

**UDAN MAS RINEKA  
ARANSEMEN TRUSTHO**

**Skripsi**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna mencapai derajat Sarjana S-1 Program Studi Seni Karawitan  
Kompetensi Pengkajian Karawitan




Oleh:  
Fitri Ainur Rohmah  
1610605012


JURUSAN KARAWITAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2020

## PENGESAHAN


Skripsi dengan judul “Udan Mas Rineka Aransemen Trustho” ini telah diterima oleh Dewan Penguji Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 21 Juli 2020.




Drs. Teguh, M.Sn.  
Ketua



Dra. Tri Suhatmini R, M.Sn.  
Anggota/Pembimbing I



Anon Suneko, S.Sn., M.Sn.  
Anggota/Pembimbing II



Asep Saepudin, S.Sn., M.A.  
Anggota/Penguji Ahli

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



Siswadi, M.Sn.  
NIP. 195911061988031001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka atau sumber acuan.

Bantul, 21 Juli 2020



(Fitri Ainur Rohmah)

## **PERSEMBAHAN**

### **Karya tulis ini penulis persembahkan kepada:**

1. Orang tua tercinta (Ibu Sumiyem dan Bapak Sudiman)
2. Keluarga besar K.M.T Radyo Breoro
3. Jineman Karawitan 2016

## **MOTTO**

*“Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari suatu ilmu,  
niscaya Allah memudahkannya ke jalan menuju surga”*

*(HR. Tirmidzi)*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunianya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Udan Mas Rineka Aransemen Trustho” ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Teguh, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberi dorongan serta persetujuan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dra. Tri Suhatmini Rokhayatun, M.Sn., sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan sumbangsih berupa bimbingan, nasehat, motivasi, dan pengarahan, serta dengan sabar mendengar keluh kesah sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terwujud dan selesai.
3. Bapak Anon Suneko, S.Sn., M.Sn., sebagai Dosen Pembimbing II yang sangat sabar dalam menghadapi anak didiknya ini, sungguh penulis sangat berterimakasih atas segala bantuan dan pengarahan yang tak pernah habis-habisnya diberikan selama proses penyusunan skripsi.
4. Bapak Asep Saepudin, S.Sn., M.A sebagai Penguji Ahli yang telah memberikan masukan yang sangat berharga dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Trustho, M.Hum., selaku narasumber utama yang telah memberikan banyak informasi terkait dengan topik penelitian skripsi ini.

6. Ibu Dra. Sutrisni, M.Sn., selaku dosen wali yang senantiasa memberikan arahan, saran dan dukungan selama penulis menempuh studi di Jurusan Karawitan FSP ISI Yogyakarta.
7. Seluruh dosen Jurusan Karawitan yang telah sabar mendengar keluhan, menjawab segala pertanyaan disaat penulis menemui kesulitan dalam proses menyusun skripsi.
8. Orang tuaku tercinta, Bapak Sudiman dan Ibu Sumiyem, sungguh kalian adalah alasan terbesar untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, terimakasih untuk selalu ada disaat penulis terpuruk, dan selalu memberikan motivasi-motivasi yang sangat berharga. Semoga kalian senantiasa diberikan kesehatan. Aamiin.
9. Bakmi Sunami, selaku sponsor utama dalam bidang finansial.
10. Keluargaku, Bayu Septiana, Agista Nurbaya Sari, dan Sabrina Aleesya Zhafira, yang selalu menemani selama proses penyusunan skripsi.
11. Ardi Lanjar Novianto yang senantiasa menjadi pendamping setia dalam segala hal.
12. Keluarga Jineman Karawitan 2016 yang selama empat tahun menjadi keluarga dan selalu memberi semangat.
13. Keluarga Omah Gamelan yang telah memberikan dukungan dan doa yang terbaik.
14. Sahabat-sahabatku tercinta Dewi, Arin, Marlina, Trisat, Yeyen, Linda, Kingkin yang selalu memberikan dukungan.

15. Segenap karyawan perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah banyak membantu dan memberikan data yang berguna dalam rangka penyusunan skripsi.
16. Teman-teman, alumni, adik tingkat dan semua keluarga Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang begitu banyak memberikan bantuan dalam bentuk apapun demi terwujudnya skripsi ini.

Keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang ada pada penulis tentu saja menyebabkan hasil penulisan skripsi ini jauh dari sempurna. Maka dari itu, kritik dan saran senantiasa penulis harapkan agar lebih baiknya penulisan selanjutnya. Penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Aamiin yarobbal'alam.

Bantul, 21 Juli 2020

Penulis,

**Fitri Ainur Rohmah**



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL.....	xii
INTISARI .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Tinjauan Pustaka .....	4
E. Landasan Pemikiran .....	7
F. Metode Penelitian .....	10
1. Tahap Pengumpulan Data .....	10
a. Studi Pustaka .....	11
b. Wawancara .....	11
c. Diskografi .....	12
2. Analisis Data .....	13
3. Tahap Penulisan .....	13
<b>BAB II BIOGRAFI DAN KARYA CIPTA TRUSTHO .....</b>	<b>14</b>
A. Sekilas Biografi dan Kesenimanan Trustho .....	14
B. Komposisi Udan Mas Rineka Karya Trustho .....	17
C. Proses Penggarapan .....	22
1. Rangsangan awal .....	24
2. Eksplorasi .....	26
3. Improvisasi .....	27
4. Komposisi .....	28
D. Analisis Media Garap .....	29
1. <i>Gambang</i> .....	29
2. <i>Gendèr</i> .....	30
3. <i>Bonang</i> .....	30
4. <i>Slenthem</i> .....	30
5. <i>Saron</i> .....	30
6. <i>Kendhang</i> .....	31

<b>BAB III</b>	<b>IMPLEMENTASI TEKNIK DAN GARAP TABUHAN DALAM KOMPOSISI UDAN MAS RINEKA .....</b>	<b>32</b>
	A. Deskripsi Penyajian Komposisi Udang Mas Rineka .....	32
	B. Implementasi Teknik dan Garap Tabuhan Komposisi Udang Mas Rineka .....	45
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>51</b>
	A. Kesimpulan .....	51
	B. Saran .....	52
	DAFTAR PUSTAKA .....	53
	DAFTAR ISTILAH .....	55
	LAMPIRAN .....	59

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Daftar Contoh Karya-Karya Komposisi Trustho .....	16
Tabel 2. Notasi Genderan pada bagian 1 .....	34
Tabel 3. Notasi Genderan pada bagian 3 .....	37
Tabel 4. Penjabaran Balungan.....	49

## DAFTAR SINGKATAN

K. M. T : *Kanjeng Mas Tumenggung*

*Bal* : Balungan

BB : *Bonang Barung*

BP : *Bonang Penerus*

## DAFTAR SIMBOL

+  
• : tabuhan *ketuk*

∪  
• : tabuhan *kempul*

∧  
• : tabuhan *kenong*

⊙ : tabuhan *gong*

⋈ : tabuhan *gong suwukan*

|| : tanda pengulangan

Simbol *Kendhangan* :

t : *tak*

ρ : *thung*

B : *dhang kendhang ageng*

k : *ket*

## INTISARI

Skripsi yang berjudul “Udan Mas Rineka Aransemen Trustho” ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana latar belakang penggarapan serta menganalisis implementasi teknik dan garap tabuhan pada salah satu karya aransemen Trustho yang berjudul Udan Mas Rineka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis yaitu metode yang mengacu pada wawancara, diskografi, dan studi pustaka. Trustho merupakan seorang seniman yang terkenal dalam bidang tari dan karawitan. banyak karya-karya yang sudah dihasilkan oleh Trustho baik karya mandiri maupun karya komposisi. Salah satu karyanya yaitu komposisi Udan Mas Rineka merupakan karya yang mengambil materi garap dari Gending Udan Mas Laras Pelog *Pathet Barang* yang kemudian diaransemen menjadi suatu komposisi baru yang terdiri dari enam bagian dengan keanekaragaman teknik dan garap. Adapun beberapa teknik yang digunakan oleh Trustho dalam penggarapan komposisi Udan Mas Rineka seperti *augmentasi*, *diminusi*, *filler*, *repetisi*, dan *imitasi*.

**Kata kunci:** Udan Mas Rineka, Trustho, komposisi karawitan.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Trustho atau yang dikenal dengan nama K.M.T Radyo Bremoro<sup>1</sup> adalah salah satu seniman yang berasal dari Yogyakarta yang aktif dalam bidang seni karawitan. Dalam kiprah berkesenian, Trustho terkenal sebagai seniman yang kreatif, dengan banyaknya pengalaman yang dimiliki membuat dirinya mampu menciptakan gending-gending baik berupa karya yang berbentuk iringan tari, iringan wayang, maupun karya mandiri yang berbentuk gending *dolanan* dan banyak pula berbentuk *lancaran* dan *ladrang*. Beberapa karya yang belum lama ini diciptakan oleh Trustho seperti *Ladrang Gambira*, *Ladrang Tuladha*, *Lancaran Taberi Sinau*, *Lancaran Bregada*, *Lancaran Warung Angkring*, *Lancaran Pasar Tradisional* dan masih banyak yang lainnya.

Selain itu, Trustho juga dikenal banyak mengubah atau mengkomposisi lagu atau gending menjadi sebuah bentuk baru baik berupa komposisi karawitan tradisi maupun komposisi karawitan kreasi dengan tidak meninggalkan nilai maupun rasa dari gending aslinya. Beberapa contoh karya-karya komposisi Trustho seperti *Embat-Embatan*, *Rujuk*, *Emplèk-Emplèk Ketepu*, *Gamelan Sekatèn Gelar–Gumelar*, *Mawas Dhiri*, *Aksara Linagu* dan masih banyak karya cipta lainnya.

Dalam karya tulis ini, penulis akan mengangkat salah satu karya aransementnya yang berbentuk komposisi karawitan kreasi yang pernah digarap

---

<sup>1</sup>Nama penghargaan yang diberikan oleh Kadipaten Pakualaman sebagai abdi dalem.

yaitu Udan Mas Rineka. Udan Mas Rineka diciptakan Trustho pada tahun 2012. Saat itu bertepatan dengan ajakan untuk mengaransemen gending tradisi dari yang bernada 1, 2, 3, dan 4. Kemudian Trustho memilih gending yang berjumlah 4 nada yaitu Gending Udan Mas Laras Pelog *Pathet Barang* sebagai materi garapnya.

Komposisi karawitan Udan Mas Rineka memiliki makna yaitu Gending Udan Mas yang *direka-reka* atau dibuat-buat, yang dalam bahasa Jawa disebut dengan istilah *Rineka*.<sup>2</sup> Dalam penggarapan komposisi Udan Mas Rineka, banyak perbedaan yang menjadikan komposisi ini menarik untuk diteliti lebih lanjut. Perbedaan tersebut di antaranya seperti keanekaragaman garap balungan, *imbal* antara *ricikan* balungan dan *bonang*, pengolahan dinamika dari tempo lambat ke tempo cepat, yang membuat Udan Mas Rineka ini memiliki struktur penyajian dan karakter yang berbeda dari gending Udan Mas yang sudah ada sebelumnya.

Komposisi Udan Mas Rineka juga pernah disajikan dalam beberapa kali kesempatan, diantaranya pada Pagelaran Karawitan yang diselenggarakan oleh Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta dengan judul “Geliat Seni Tradisi di Era Globalisasi” pada 31 Januari 2013 yang bertempat di Tembi Rumah Budaya, serta pernah pula dimainkan sebagai materi siaran dosen dan mahasiswa Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta di studio Pro 4 RRI Yogyakarta.<sup>3</sup> Proses kreativitas dalam penggarapan komposisi Udan Mas Rineka terbagi dalam beberapa tahapan, pada awalnya Trustho mengaransemen Gending Udan Mas Laras Pelog *Pathet*

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan Trustho, di Omah Gamelan Kaloran, Sidomulyo, Bambanglipuro Bantul, 19 September 2019.

<sup>3</sup>Wawancara dengan Trustho, di Omah Gamelan Kaloran, Sidomulyo, Bambanglipuro Bantul, 20 Januari 2020



*Barang* dengan dialog musikal yang berisi dinamika-dinamika musikal yang membuat identitas gending aslinya tidak hilang.

Berbicara mengenai aransemennya, I Wayan Senen mengungkapkan bahwa aransemennya dalam karawitan adalah proses mengolah atau mengembangkan karya seni karawitan yang telah ada.<sup>4</sup> Arti aransemennya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah karya musik atau lagu yang didasarkan pada sebuah karya yang telah ada sehingga hasil esensi musik atau lagunya tidak berubah.<sup>5</sup> Sama halnya seperti yang dilakukan oleh Trustho dalam komposisi *Udan Mas Rineka*.

Penulis merasa tertarik terhadap keanekaragaman garap, variasi tabuhan balungan, implementasi teknik-teknik yang digunakan dalam penggarapan, dialog musikal antara balungan dan *bonang* yang memperkuat karakter gending, dan juga pemilihan materi garap dalam *Udan Mas Rineka*. Selain itu, penulis ingin mendokumentasikan kesenimanannya dan hasil karya cipta Trustho dengan harapan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, kemudian muncul beberapa pertanyaan yang menjadi rumusan masalah yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang proses penggarapan karya komposisi *Udan Mas Rineka* aransemennya Trustho?
2. Bagaimana implementasi teknik dan garap tabuhan dalam karya komposisi *Udan Mas Rineka* aransemennya Trustho?

---

<sup>4</sup>I Wayan Senen, "Konsep Penciptaan dalam Karawitan". (Makalah dalam Lokakarya Metodologi Penelitian, Jurusan Karawitan, FSP ISI Yogyakarta, 12 Juni 2004), 3.

<sup>5</sup>Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2005), 51.

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui dan mendeskripsikan latar belakang proses penggarapan karya komposisi Udan Mas Rineka aransemen Trustho.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan implementasi teknik dan garap tabuhan dalam karya komposisi Udan Mas Rineka aransemen Trustho.

### D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dilakukan untuk menelaah hasil penelitian terdahulu yang relevan dan dapat dijadikan referensi pokok maupun pendukung untuk bahan kajian awal dalam menunjang penelitian ini. Tulisan atau hasil penelitian relevan sebelumnya penting untuk disajikan guna mendudukkan penelitian agar tidak terjadi pengulangan dalam pembahasan yang sama. Adapun hasil penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Skripsi Shinta Yoga Suparnanta dengan judul “Analisis Garap Gending *Dolanan Emplèk-Emplèk Ketepu Laras Slendro Pathet Manyura Aransemen Trustho*” (2016) yang membahas tentang analisis garap gending *Dolanan Emplèk-Emplèk Ketepu Laras Slendro Pathet Manyura Aransemen Trustho*. Skripsi ini terdapat kesamaan objek yang diteliti oleh penulis yaitu tentang gending aransemen oleh Trustho, tetapi terdapat perbedaan pada penelitian ini yakni penulis meneliti tentang karya komposisi Udan Mas Rineka karya ciptaan Trustho sedangkan Shinta Yoga Suparnanta meneliti tentang Analisis Garap Gending

*Dolanan Emplèk-Emplèk Ketepu Laras Slendro Pathet Manyura* Aransemen Trustho.

Teguh dalam tesisnya yang berjudul “Hanoraga” (2002) juga membahas tentang latar belakang penciptaan karya “Hanoraga”, Teguh berpendapat bahwa gending yang sudah mapan baik garap maupun bentuk gendingnya ternyata masih dapat dikembangkan tanpa merusak *waton* atau *pakem* yang telah ada, melainkan dipandang sebagai bahan sumber inspirasi yang masih harus dikembangkan dan diolah sesuai dengan tuntutan ekspresi. Hal ini juga yang dilakukan oleh Trustho dalam penggarapan karya komposisi Udan Mas Rineka yang terinspirasi dari Gending Udan Mas tradisi.

Marsudi juga telah membahas tentang karya penciptaan seorang seniman dalam tesisnya yang berjudul “Ciri Khas Gending-Gending Ki Nartosabdo: Suatu Kajian Aspek Musikologi dalam Karawitan” (1998). Tesis ini membahas tentang penciptaan gending-gending karya Ki Nartosabdo beserta ciri khasnya dan menyatakan bahwa dalam penciptaan karya seni tidak terlepas dari adanya faktor pendorong atau perangsang yang dapat membangkitkan perasaan seorang seniman untuk berkarya. Faktor inilah yang melatar belakangi penciptaan gending. Tulisan ini digunakan untuk membandingkan dengan yang dilakukan oleh Trustho dalam membuat karya-karyanya yang juga bersumber dari faktor-faktor pendukung seperti kemampuan yang dimiliki, dan pengalamannya semasa berkarya.

Suhardjono dalam tesisnya yang berjudul “Swara Tri Gangsa” (2010). Tesis ini berisi tentang latar belakang penciptaan komposisinya menyatakan bahwa karakter komposisi baru adalah sebuah komposisi yang tidak terikat oleh

*pakem* atau aturan-aturan gending yang sudah lazim di dalam karawitan. *Pakem* gending yang dimaksudkan adalah permainan gamelan yang harus berpedoman pada *gatra*, *pathet*, skema gending, kerangka gending sampai pada tabuhan-tabuhan baku pada garap instrumen dan lain sebagainya. Tulisan ini berguna untuk memperkuat pernyataan bahwa dalam penyusunan sebuah komposisi baru, tidak harus terikat dengan pakem-pakem yang sudah ada sebelumnya. Seperti yang dilakukan oleh Trustho dalam komposisi Udan Mas Rineka yang dibuat berbeda dengan materi garap sebelumnya, baik dari struktur penyajian maupun garap.

Buku *Bothekan Karawitan II: Garap* karya Rahayu Supanggah (2009) yang berisi tentang klasifikasi garap dalam karawitan memaparkan bahwa garap merupakan rangkaian kerja kreatif dari (seseorang atau sekelompok) pengrawit dalam menyajikan sebuah gending atau komposisi karawitan. Garap adalah cara pendekatan yang dapat diberlakukan pada kerja penciptaan ataupun penyajian karawitan Jawa. Rahayu Supanggah menjelaskan bahwa ada enam unsur garap dalam karawitan Jawa, yaitu materi garap, penggarap, sarana garap, prabot garap, penentu garap, dan pertimbangan garap. Dalam hal ini, Trustho telah menggunakan beberapa dari unsur tersebut, seperti pemilihan materi garap yaitu Gending Udan Mas Laras Pelog *Pathet Barang*, kemudian Trustho sebagai penggarap, dan menggunakan sarana garap yakni gamelan Jawa berlaras pelog.

Soeroso dalam bukunya yang berjudul “Pengetahuan Karawitan” (1985/1986) yang berisi tentang pengertian-pengertian dalam karawitan menjelaskan tentang berbagai pertimbangan teknik tabuhan dan garap bentuk

gending atau vokal yang akan dipakai dalam penggarapan karya seni. Misalnya tentang garap suasana tertentu harus digarap dengan instrumen atau *ricikan* tertentu agar terjadi suatu suasana yang disajikan dengan suara instrumen baku atau *imitasi* dan sebagainya. Buku ini diperlukan dalam proses penciptaan atau penggarapan suatu gending.

Buku susunan S. Mloyowidodo yang berjudul “Gendhing-gendhing Jawa Gara Surakarta”. Dalam buku jilid III terdapat garap Gending Udan Mas yang digarap menjadi Gending Udan Mas *kethuk 4 kerep minggah 4 laras slendro pathet nem*. Kemudian pada jilid I terdapat garap Gending Udan Mas yang digarap menjadi Lancaran Udan Mas Laras Pelog Pathet Lima. Buku ini dapat dijadikan referensi tentang klasifikasi garap Udan Mas.

Selain itu, dalam buku “Gendhing Jawi garap Ki Nartosabdo” yang disusun oleh A. Sugiarto, S.Kar juga terdapat garap Gending Udan Mas yang di garap oleh Ki Nartosabdo. Dalam buku ini tertulis bahwa Ki Nartosabdo juga pernah menggarap Gending Udan Mas menjadi bentuk ladrang dan lancaran lengkap beserta notasi *gerongan*.

Setelah melalui beberapa proses penelusuran terhadap penelitian relevan terdahulu, ternyata belum ada yang meneliti tentang karya komposisi Udan Mas Rineka. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan bersifat original.

#### **E. Landasan Pemikiran**

Landasan pemikiran diperlukan dalam penyelesaian sebuah masalah. Hal ini penting agar proses penyelesaiannya dapat dilakukan secara terstruktur berdasarkan kerangka berfikir logis. Komposisi Udan Mas Rineka memiliki

spesifikasi garap yang bervariasi namun rasa keaslian gending dalam penggarapannya tidak hilang. Seperti yang dilakukan oleh Trustho di antaranya dengan cara masih menggunakan laras pelog *pathet barang* sebagai laras dalam komposisinya, kemudian masih menggunakan gamelan sebagai media karya, dan dalam variasi garap dan teknik tabuhan masih menggunakan beberapa cengkok dan garap tradisi. Selanjutnya dalam menganalisis komposisi Udan Mas Rineka dibutuhkan dua hal penting yakni pengetahuan karawitan dan teori garap.

Garap adalah sebuah sistem. Rahayu Supanggah membagi garap menjadi enam unsur penting yaitu materi garap, penggarap, sarana garap, prabot garap, penentu garap, dan pertimbangan garap.<sup>6</sup> Dalam hal ini, Trustho telah menggunakan beberapa unsur penting yaitu penggunaan Gending Udan Mas Laras Pelog *Pathet Barang* menjadi materi garap, kemudian Trustho sebagai penggarap menggunakan sarana garap yaitu gamelan Jawa berlaras pelog.

Menurut Bambang Sunarto (2013), hal penting yang menjadi pertimbangan para seniman saat mereka berkarya adalah konsep *kepenak* atau *ora kepenak*, (enak atau tidak enak, *comfortable* atau tidak *comfortable*), atau konsep *mungguh* atau *ora mungguh* (pantas atau tidak pantas, patut atau tidak patut, proper atau tidak proper). Pertimbangan lain berupa konsep benar atau salah bukannya tidak ada, tetapi dipahami oleh para seniman sebagai sesuatu yang bukan utama. Hal ini dapat dimaklumi karena di dalam proses penciptaan seni seorang pencipta selalu berbekal model atau rancangan karya, dan konsep. Model atau rancangan karya adalah detail pilihan subjektif seniman dalam penggunaan

---

<sup>6</sup>Rahayu Supanggah, *Bothekan karawitan II: Garap* (Surakarta: ISI Press, 2009), 4.

dan atau pengolahan bahan, perabot, sarana, pertimbangan, dan penunjang garap yang direncanakan hendak diwujudkan menjadi karya. Sedangkan konsep adalah gagasan abstrak yang berupa definisi atau formulasi ide dasar untuk dimanifestasikan ke dalam bentuk karya.<sup>7</sup> Dalam hal ini, Trustho menyusun komposisi Udan Mas Rineka juga menggunakan model atau rancangan karya, yaitu menggunakan Gending Udan Mas Laras Pelog *Pathet Barang* sebagai materi penggarapan, kemudian dengan mempertimbangkan beberapa pertimbangan garap dan sarana garap menjadikan komposisi Udan Mas Rineka ini tidak sepenuhnya menggunakan *ricikan* gamelan yang lengkap.

Menurut Martopangrawit (1976), pengetahuan karawitan adalah sebuah ilmu yang mempelajari tentang karawitan yang mencakup dua unsur pokok yaitu irama dan lagu. Martopangrawit menjelaskan lebih lanjut dalam bukunya bahwa irama adalah pelebaran dan penyempitan *gatra* dengan kelipatannya. Terdapat lima jenis (tingkatan) irama dalam karawitan Jawa yaitu: *lancar*, *tanggung*, *dados*, *wiled*, dan *rangkep*.<sup>8</sup>

Selain beberapa pernyataan di atas, Sri Hastanto menjelaskan bahwa inspirasi dalam menciptakan gending atau komposisi bisa saja mengacu pada bentuk gending atau tembang yang sudah ada sebelumnya, atau dapat membuat konsep atau garap yang baru. Mengacu pada bentuk gending atau tembang yang sudah ada dalam istilah musik disebut aransemen. Aransemen dalam karya komposisi (gending) dapat dilakukan dengan cara melebar atau mempersempit

---

<sup>7</sup>Bambang Sunarto, *Epistimologi Penciptaan Seni* (Yogyakarta: Idea Press, 2013), 51.

<sup>8</sup>Martopangrawit, "Pengetahuan Karawitan I". Diktat kuliah (Surakarta: ASKI Surakarta, 1975), 2.

gatra atau tempo (irama), mengisi, menghias, dan sebagainya.<sup>9</sup> Dalam hal ini, Trustho diketahui menggunakan Gending Udan Mas Laras Pelog *Pathet Barang* sebagai materi garap, akan tetapi dalam penggarapannya Trustho tidak sepenuhnya mengacu pada struktur maupun bentuk gending yang sebelumnya. Trustho banyak melakukan penggarapan-penggarapan baru namun tetap mempertahankan keaslian gending dengan memasukkan unsur melodi asli ke dalam susunan garap balungan.

## **F. Metode Penelitian**

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-analisis, yaitu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul.<sup>10</sup> Hal yang dilakukan bertujuan untuk menjawab masalah yang ada sesuai dengan faktanya. Masalah yang dimaksud adalah tentang bagaimana garap dan implementasi teknik dan garap dalam penciptaan karya komposisi Udan Mas Rineka. Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

### **1. Tahap Pengumpulan Data**

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan berbagai data yang valid dan berkaitan dengan komposisi Udan Mas Rineka. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah latar belakang penciptaan gending

---

<sup>9</sup>Sri Hastanto, "Karawitan Serba-serbi Karya Ciptaannya" dalam *SENI, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni* (Yogyakarta: BP. ISI Yogyakarta, 1991), 84.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 35.



dan garap *ricikan* dalam komposisi Udan Mas Rineka. Agar mendapatkan data dan informasi yang valid, dipilih cara pengumpulan data sebagai berikut.

a. Studi Pustaka

Maksud dari studi pustaka ini adalah mencari sumber data mengenai apa saja yang berhubungan dengan masalah yang diteliti oleh penulis melalui buku-buku, majalah, laporan-laporan penelitian dan lain-lain yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Studi pustaka dianggap penting karena memberikan dasar arahan dalam pengumpulan data. Data yang ingin diperoleh penulis dalam studi pustaka ini adalah tentang garap karawitan, tujuan penggarapan, sumber penggarapan, dan metode penggarapan. Studi pustaka dilakukan di perpustakaan umum ISI Yogyakarta, perpustakaan Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta, dan perpustakaan Jurusan Karawitan ISI Surakarta.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada narasumber.<sup>11</sup> Penulis melakukan wawancara dengan datang langsung ke kediaman narasumber utama yaitu Trustho. Selain wawancara dengan narasumber utama, penulis juga melakukan wawancara kepada informan lain yang dianggap dapat memberikan info yang sejelas-jelasnya tentang objek yang diteliti.

Sebelum melakukan wawancara, penulis terlebih dahulu menyiapkan beberapa pertanyaan agar lebih efisien dan tepat sasaran. Dalam kegiatan wawancara, penulis juga menyiapkan perlengkapan pendukung seperti *tripod* dan

---

<sup>11</sup>Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), 17.

*handphone* untuk merekam. Adapun narasumber dan informan dalam penelitian ini antara lain:

1. Drs. Trustho, M.Hum., dosen di Jurusan Karawitan, bertempat tinggal di Desa Kaloran, Prenggan, Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul, Yogyakarta. Wawancara dengan Trustho didapatkan data tentang sekilas latar belakang penciptaan serta keanekaragaman garap dalam komposisi Udan Mas Rineka.
2. Muhclas Hidayat S.Sn., staf pengajar di SMKI Yogyakarta, bertempat tinggal di Jl. Sri Kaloka No.3 Bugisan, Patangpuluhan, Yogyakarta. Wawancara dengan Muhclas Hidayat mendapatkan penjelasan tentang bagaimana proses dalam penggarapan Udan Mas Rineka di Surakarta selaku sebagai penabuh yang ikut serta dalam karya tersebut.
3. Drs. Bambang Suharjana, M.Sn., dosen Jurusan Tari di Universitas Negeri Yogyakarta, bertempat tinggal di desa Nggenting, Tirtomulyo, Kretek, Bantul, Yogyakarta. Wawancara dengan Bambang Suharjana mendapatkan hasil bagaimana Trustho dalam berkarya di mata sahabat dekat, serta bagaimana latar belakang karir selama kiprahnya di dunia karawitan.

c. Diskografi

Diskografi merupakan proses pengumpulan data dengan hasil rekaman. Terdapat tiga sampel rekaman yang didapatkan untuk penelitian ini, di antaranya adalah rekaman audio yang berjudul “Udan Mas Rineka” dalam album *The Rhythm Of Ancient*. Kemudian rekaman video hasil pendokumentasian penyajian komposisi Udan Mas Rineka dalam Pagelaran Karawitan yang diselenggarakan oleh Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta dengan judul “Geliat Seni Tradisi di Era

Globalisasi” pada 31 Januari 2013 bertempat di Tembi Rumah Budaya. Kemudian yang terakhir adalah rekaman audio yang berjudul “Udan Mas Rineka” hasil rekaman dari siaran bersama dosen dan mahasiswa Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta di RRI Yogyakarta.

## **2. Tahap Analisis Data**

Tahap analisis data yang penulis lakukan dengan cara memisah-misahkan data sesuai dengan spesifikasi masing-masing, setelah itu data dikumpulkan untuk dilakukan analisis data guna mendapat data yang paling akurat dalam penelitian. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data wawancara dari narasumber, kemudian sampel rekaman baik audio maupun video hasil pendokumentasian.

## **3. Tahap Penulisan**

Data yang sudah terkumpul dan dianalisis, kemudian dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing bab dan disusun serta disajikan secara sistematis dalam laporan penelitian. Adapun uraian selengkapnya adalah sebagai berikut.

Bab I     Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, landasan pemikiran, dan metode penelitian.

Bab II    Berisi tentang sekilas biografi dan karya cipta Trustho, karya komposisi Udan Mas Rineka dan proses penggarapan.

Bab III   Bab ini berisi tentang deskripsi penyajian serta implementasi teknik dan garap tabuhan dalam komposisi Udan Mas Rineka.

Bab IV    Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran.